

ABSTRAK

Pemberian Terapi Foot and Hand Massage Serta Posisi Semi Fowler Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Dan Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis STEMI di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Khalimatu Ihyaussilmi (2024) KIAN, Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Sulastyawati,S.Kep., Ns., M.Kep.

STEMI adalah salah satu jenis infark miokard akut yang terjadi akibat adanya penyumbatan keseluruhan pada pembuluh darah arteri jantung. STEMI bisa diketahui dari keluhan utamanya yaitu nyeri dada yang menjalar terasa panas sampai ke punggung, lengan dan bahu. Pada kondisi STEMI biasanya terjadi penurunan saturasi oksigen dan peningkatan intensitas nyeri setelah beraktivitas atau berpindah posisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian terapi foot and hand massage serta posisi semi fowler dalam mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan saturasi oksigen. Metode penelitian dengan menggunakan deksriptif kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara serta observasi selama 3 hari. Hasil penelitian didapatkan bahwa pasien dengan diagnose STEMI yang mengalami nyeri akut dapat menurun dengan diberikan terapi foot and hand massage selama 3 hari serta dapat meningkatkan kenyamanan. Pada pemberian posisi semi fowler selama 3 hari pada pasien dapat meningkatkan saturasi oksigen yang awalnya 90% dengan alat bantu nasal kanul menjadi 98% tanpa alat bantu pernapasan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan masyarakat lebih waspada terkait dengan nyeri dada yang dirasakan terus menerus baik setelah aktivitas maupun sebelum beraktivitas khususnya pada lansia agar lebih meningkatkan kewaspadaan diri.

Kata Kunci : Foot and Hand Massage, Posisi Semi fowler,Intensitas Nyeri, Saturasi Oksigen, STEMI